

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pelaksanaan Implementasi Therapi Relaksasi Autogenik Dalam Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) Dengan Tindakan Operasi *Inseri Catheter Tenckhoff* Di Ruang Bedah RSUD dr Hi Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023 dapat dilakukan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan landasan teori dan tujuan yang telah ditetapkan. Penulis juga mengemukakan saran demi perbaikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien post operasi *inseri catheter tenckhoff* CAPD.

A. Kesimpulan

1) Pengkajian Keperawatan

Setelah melakukan pengkajian nyeri pada Ny. A dengan diagnosis medis *Chronic Kidney Disease* (CKD) Post operasi *inseri catheter tenckhoff* CAPD pada tanggal 06 April 2023 di Ruang Perawatan Inap Bedah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Hi Abdul Moeloek Provinsi Lampung, maka penulis memperoleh data sebagai berikut :

✓ Data Subyektif :

a) Pasien merintih kesakitan

✓ Data Obyektif :

a) Pasien tampak menyentuh area sekitar luka operasi

b) Tampak luka jahitan operasi 2 jari dibawah umbilicus sepanjang
 ± 5 cm

c) Pasien tampak meringis

d) Pasien tampak gelisah

e) Pasien sulit tidur

- f) Nyeri seperti ditusuk-tusuk
- g) Nyeri skala 5 dengan alat ukur nyeri VAS (*Visual Analog Scale*).
- h) TD: 120/80 mmHg, Nadi: 88 x/menit, RR: 22 x/menit

2) Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan terhadap Ny.A yaitu memberikan terapi menggunakan terapi autogenik untuk menurunkan intensitas nyeri yang dirasakan sehingga pasien mampu menurunkan dan mengontrol nyeri yang dirasakan oleh pasien. Teknik terapi Relaksasi Autogenik merupakan terapi non farmakologik yang efektif untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien yang mengalami nyeri akut. Terapi Autogenik jika dilaksanakan sempurna dapat mengurangi ketegangan otot, rasa jenuh dan kecemasan sehingga mencegah bertambahnya stimulus nyeri. Mekanisme teknik Terapi Autogenik adalah mengembangkan hubungan isyarat verbal dan kondisi tubuh yang tenang dimana tidak ada kondisi fisik yang aktif saat melakukannya. Teknik ini membantu tubuh untuk membawa perintah melalui autosugesti untuk rileks sehingga dapat mengendalikan pernafasan, tekanan darah, denyut jantung dan suhu tubuh. Imajinasi visual dan sugesti verbal yang membantu tubuh merasa hangat, berat dan santai merupakan standar latihan relaksasi autogenik. Sensasi tenang, ringan dan hangat yang menyebar ke seluruh tubuh merupakan efek yang bisa dirasakan dari relaksasi autogenik (Fitriani & Alsa, 2015).

Sehingga berdasarkan hasil implementasi yang dilakukan penulis selama 3 (tiga) hari berturut-turut terhadap Ny. A menunjukkan bahwa kombinasi pengobatan medis dengan menggunakan obat anti nyeri (terapi farmakologik) dengan teknik relaksasi autogenik (terapi non farmakologik) dapat menurunkan intensitas nyeri pada pasien dengan diagnosa *Chronic Kidney Disease* (CKD) Post operasi *insersi*

catheter tenckhoff CAPD dimana skala nyeri pasien sebelum dilakukan implementasi terapi relaksasi Autogenik adalah skala nyeri 5 dan setelah diberikan implementasi terapi relaksasi Autogenik selama 3 (tiga) hari, skala nyeri pasien menurun menjadi skala nyeri 2 dihari ke tiga penelitian, dengan data sebagai berikut :

✓ Data Subyektif :

a) Pasien mengatakan rasa nyeri nya sudah jauh berkurang

✓ Data Obyektif :

a) Pasien tampak rileks

b) Pasien sudah bisa tidur

c) Skala nyeri 2 dengan VAS (*Visual Analog Scale*).

d) TD: 110/80 mmhg , Nadi: 80 x/menit, RR: 20x/menit

B. Saran

a. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak RSUD Dr Hi Abdul Moeloek Provinsi Lampung dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja tenaga kesehatan khususnya perawat dalam pemberian asuhan keperawatan post operasi khususnya dalam pengelolaan Nyeri Akut pada pasien post operasi *Chronic Kidney Disease* (CKD) Post operasi *insisi catheter tenckhoff* CAPD

b. Bagi Perawat

1. Diharapkan bagi perawat dapat terus mengembangkan pengetahuan dan kompetensinya dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan *Chronic Kidney Disease* (CKD) post operasi *insisi catheter tenckhoff* CAPD sesuai dengan Standar Diagnosis pada buku SDKI, SLKI, dan SIKI.
2. Diharapkan bagi perawat dapat mengatasi masalah pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) post operasi *insisi catheter tenckhoff* CAPD misalnya nyeri akut dengan melakukan strategi

meredakan nyeri akut dengan menggunakan terapi non farmakologik yaitu menggunakan teknik relaksasi Autogenik.

c. Bagi Institusi POLTEKKES Tanjungkarang

Diharapkan agar terus mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan. Dan perpustakaan hendaknya memperbanyak bahan bacaan dalam bidang keperawatan post operatif, khususnya ilmu bedah yang tersedia dalam bentuk buku atau *e-book* yang dapat dibaca melalui website institusi. Serta diharapkan peningkatan kualitas dan pengembangan ilmu mahasiswa melalui studi kasus agar dapat menerapkan asuhan keperawatan pada klien secara komprehensif. Dan diharapkan sebagai pembelajaran terkait pemberian terapi non farmakologik dengan penerapan relaksasi autogenik.

d. Peneliti Selanjutnya

Penelitian merekomendasikan intervensi untuk penatalaksanaan menurunkan nyeri pasien dengan berbagai terapi non farmakologik (Hipnotis, distraksi, guided imagery, teknik relaksasi nafas dalam, teknik relaksasi benson dan teknik relaksasi autogenik)